

## Peningkatan Kompetensi Kader Dalam Pengelolaan Data Posyandu Bougenfil Berbasis Teknologi Informasi

Siti Maesyaroh<sup>1\*</sup>, Sherly Gina Supratman<sup>2</sup>, Fauziah<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>(Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia)

<sup>2</sup>(Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia)

<sup>3</sup>(Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia)

### Article History

**Diajukan:** 13/4/2022

**Diterima:** tgl/bln/thn

**Diterbitkan:** tgl/bln/thn

#### Kata Kunci:

Posyandu; Microsoft Office;  
Administrasi Posyandu;  
Pengabdian Masyarakat.

#### Keyword:

Posyandu; Microsoft Office;  
Posyandu Administration;  
Community Service.

#### \*Corresponding author

Pilih penulis yang akan  
menjadi korespondensi  
author  
e-mail korespondensi:  
email\_penulis@korespondensi

### Abstrak

Posyandu Bougenfil yang terletak di Desa Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan merupakan kelompok masyarakat yang bertugas menimbang, mencatat perkembangan balita dan mencatat perkembangan ibu hamil setiap bulan kemudian membuat laporan untuk disampaikan kepada Dinas Kesehatan Daerah. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa penulisan perkembangan balita dan ibu hamil dicatat secara manual dalam buku administrasi posyandu. Sementara jumlah data balita dan ibu hamil yang cukup banyak serta jenis buku yang digunakan untuk penulisan data lebih dari satu sehingga menyebabkan terdapatnya data ganda dan membutuhkan waktu yang lama untuk membuat laporan. Jika datanya hilang maka akan menyebabkan permasalahan yang berdampak pada keaktifan ibu balita ataupun ibu hamil dalam mengikuti kegiatan posyandu karena tidak memiliki data mengenai riwayat kesehatan di posyandu. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi kader dalam mengelola data posyandu menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan, diskusi, pelatihan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu kader Posyandu Bougenfil memperoleh pengetahuan dan kemampuan mengelola data dan membuat laporan kesehatan anak dan ibu hamil menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel.

### Abstract

*The Bougenfil Posyandu, located in Garawangi, Kuningan, is a community group tasked with weighing, record the development of toddlers and record the progress of pregnant women every month then make a report to be submitted to the the Department of Health. Based on observations, it is known that the writing of the toddler development under five and pregnant women is recorded manually in the posyandu administration book. While the number of data on toddlers and pregnant women is quite a lot and the type of book used for writing data is more than one, causing duplicate data and takes a long time to make reports. If the data is lost it will cause problems that have an impact on the activity of mothers under five or pregnant women in participating in posyandu activities because they do not have data on health history at posyandu. Therefore, to overcome this, community service activities were carried out with the aim of increasing the competence of cadres in managing posyandu data using Microsoft Word and Microsoft Excel. This activity is carried out using counseling, discussion, training and evaluation methods. The result of activity is that Posyandu Bougenfil cadres gain knowledge and ability to*

## 1. PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan (Kemenkes RI, 2021). Posyandu Bougenfil merupakan pusat kegiatan masyarakat yang terletak di Desa Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Setiap RW terdapat Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang mendapat binaan dari desa yaitu Puskesmas Garawangi Kabupaten Kuningan.

Biasanya kegiatan posyandu dilaksanakan pada minggu pertama di setiap bulan yang bertempat di balai Posyandu RW masing-masing. Posyandu tersebut dikelola oleh beberapa kader. Sampai saat ini kader Posyandu Bougenfil belum pernah mendapatkan pelatihan tentang penggunaan teknologi yang berkaitan dengan pengelolaan data balita maupun ibu hamil. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab dari proses pendataan dan pelaporan di posyandu masih dilakukan secara manual.

Dimana, proses kegiatan posyandu yang diawali dengan pendaftaran balita dan ibu hamil, kemudian dilakukan penimbangan serta hasilnya akan dicatat dalam buku administrasi Posyandu dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Di Posyandu Bougenfil terdapat 3 jenis buku administrasi posyandu, diantaranya buku registrasi balita, buku pencatatan berat badan balita, dan buku pencatatan ibu hamil.

Dengan jumlah data yang cukup banyak dan jenis buku yang digunakan dalam pencatatan data posyandu lebih dari satu sehingga memungkinkan terdapatnya data ganda dan membutuhkan waktu yang lama dalam membuat laporan. Selain itu, ketika pencarian data membutuhkan waktu yang lama karena harus membuka buku satu persatu ditambah dengan kondisi tulisan yang semakin lama menjadi buram dan tidak jelas sehingga tidak efisien. Berbeda dengan jika datanya hilang maka akan menimbulkan masalah yang berdampak pada keaktifan ibu dalam posyandu karena tidak memiliki data mengenai riwayat kesehatan ibu dan balita.

Karena pencatatan data dan pelaporan masih dilakukan manual sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi Posyandu Bougenfil. Dimana, kader mendapatkan kesulitan dalam melakukan monitoring pelaksanaan posyandu seperti mengetahui jumlah balita dan ibu hamil yang datang ke posyandu setiap bulan, perkembangan berat badan balita, imunisasi dan masalah yang dialami balita dan ibu hamil.

Untuk meningkatkan sistem pelayanan kesehatan di Posyandu Bougenfil diperlukan sistem pencatatan dan pelaporan dengan menggunakan teknologi informasi seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* agar dapat memudahkan kader dalam pengelolaan dan pelaporan kegiatan posyandu. Kegiatan pengabdian ini meliputi penyuluhan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pelatihan menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.

Adapun artikel yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian ini yaitu berjudul “Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu Balita Berbasis Sistem Informasi” oleh Ika Ratna Indra Astutik, dkk (2017) yang memaparkan bahwa pencatatan data posyandu masih menggunakan cara manual ditulis di buku administrasi yang menyebabkan data kurang akurat. Kegiatan pengabdian ini yaitu membangun sistem informasi posyandu yang hasilnya memberikan perubahan pada peningkatan kualitas pelayanan posyandu dalam pengelolaan data balita dan pembuatan laporan menggunakan sistem informasi posyandu.

Sedangkan kegiatan pengabdian mengenai “Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Android Sebagai Media Penyampaian Informasi Kesehatan Di Posyandu” oleh Intan Mutia, dkk (2020) menjelaskan bahwa Proses penyebaran informasi di posyandu umumnya masih dalam bentuk pamflet dan buku panduan berwarna berukuran A3 (*Flipchart*) sehingga merepotkan kader dan monoton dalam penyampaian sehingga dibutuhkan keahlian dan kreatifitas kader dalam menyampaikan materi yang baru. Kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan peningkatan keterampilan kader posyandu dalam menyebarkan materi layanan kesehatan yang sudah diolah melalui ponsel Android. Hasilnya kader posyandu dapat menggunakan media android dalam menyebarkan kegiatan berkala penyuluhan masyarakat yang sudah dibuat.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini sebagai berikut :

1. Pembuatan *Handout* Pengenalan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*  
*Handout* yang dibuat bertujuan untuk memberi kemudahan bagi kader posyandu dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk proses pencatatan data dan pembuatan laporan kegiatan posyandu.
2. Penyuluhan Tentang Pengenalan Teknologi Informasi  
Tim pengabdian akan melakukan penyuluhan tentang pengenalan teknologi informasi terutama aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* dengan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi tentang fungsi dan cara menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Pengenalan teknologi informasi ini merupakan solusi dari permasalahan mitra dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan kegiatan posyandu.
3. Pelatihan Penggunaan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*  
Tim pengabdian mendampingi kader posyandu untuk mempraktekkan secara langsung penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* dalam mengelola data balita dan ibu hamil. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan membuat laporan kegiatan posyandu dengan menggunakan *Microsoft Word*. Dengan pelatihan ini kader posyandu mendapatkan pengetahuan tentang teknologi informasi dan meningkatkan kompetensi dalam proses kegiatan posyandu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan observasi lokasi untuk mengetahui kondisi dan menganalisa lebih dalam tentang proses kegiatan posyandu, kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra melalui metode wawancara dan diskusi.
2. Tahapan Persiapan  
Pada tahapan persiapan dilakukan pembagian tugas kegiatan pengabdian untuk tim. Ketua tim bertanggung jawab atas kebutuhan materi penyuluhan, pembuatan *handout*, dan koordinasi dengan mitra mengenai kebutuhan-kebutuhan tambahan yang diperlukan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian. Anggota tim 1 bertanggung jawab sebagai tutor pelatihan penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* dan mempersiapkan kebutuhan pelatihan, serta mendampingi mitra dalam pelatihan mengelola data posyandu menggunakan *Microsoft Excel*. Anggota tim 2 bertanggung jawab sebagai tutor pelatihan penggunaan aplikasi *Microsoft Word* dan mempersiapkan kebutuhan pelatihan, serta mendampingi mitra dalam pelatihan membuat laporan kegiatan posyandu menggunakan *Microsoft Word*.
3. Tahapan Pelaksanaan  
Kegiatan PkM yang dilaksanakan tim pengabdian dimulai dengan memberikan penyuluhan tentang pengenalan teknologi informasi terutama fungsi dan cara menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan kegiatan posyandu. Setelah itu kegiatan PkM dilanjutkan dengan melaksanakan pelatihan yang didampingi oleh tim dimana kader posyandu mempraktekkan langsung menggunakan *Microsoft Excel* untuk mengelola data balita dan ibu hamil serta menggunakan *Microsoft Word* untuk membuat laporan kegiatan posyandu.
4. Tahapan Evaluasi  
Pada tahap evaluasi yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini meliputi diskusi dan tanya jawab antara tim pengabdian dan mitra mengenai teknologi informasi terutama cara mengoperasikan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan kegiatan posyandu.
5. Tahapan Pelaporan  
Tahap terakhir pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu membuat laporan pelaksanaan kegiatan PkM yang dimulai dari hasil observasi ke lokasi mitra sampai ke tahapan pelaksanaan evaluasi. Laporan pengabdian berisi pemaparan seluruh kegiatan PkM dan penggunaan dana kegiatan.

Dari hasil kegiatan yang dilakukan dengan memberikan tugas contoh kasus pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* kepada kader Posyandu Bougenfil setelah kegiatan pelatihan, maka diperoleh hasil bahwa dari 15 kader yang mengerjakan tugas, terdapat 10 kader yang sudah bisa melakukan pengolahan data seperti menampilkan rata-rata, menampilkan jumlah data terbesar, menghitung jumlah data, mencari data dan mengubah data dengan cara cepat menggunakan *Microsoft Excel*.

Dengan demikian kegiatan pengabdian ini memberikan hasil terutama bagi mitra yaitu sebagai berikut :

1. Kader posyandu Bougenfil mendapatkan pengetahuan dan kemampuan serta pemahaman tentang aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.
2. Meningkatkan keterampilan kader dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan kegiatan posyandu berbasis teknologi informasi.
3. Kader posyandu dapat mencatat dan membuat laporan kegiatan posyandu dengan kualitas yang lebih baik.

Pada Gambar 1. Dapat dilihat proses pencatatan data posyandu yang dilakukan secara manual ditulis dibuku administrasi posyandu.



Gambar 1. Proses Pencatatan Data Posyandu

Gambar 2. Penyampaian materi tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data. Proses penjelasan materi yang dilakukan dengan meliputi pemberian materi dan praktek langsung cara penggunaan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Pelatihan penggunaan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* dilakukan dengan cara menjelaskan secara lisan setiap langkah penggunaan aplikasi. Selain mendengarkan, kader dapat mencoba menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* secara langsung. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

Sedangkan evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dan kader sudah mengerjakan tugas contoh kasus yang diberikan oleh tim pengabdian. Kader Posyandu Bougenfil berpendapat bahwa penggunaan aplikasi tersebut mudah dan akan mencoba membuat pencatatan data dan pelaporan kegiatan posyandu menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.

#### 4. KESIMPULAN

Walaupun kegiatan ini dirasa masih belum sepenuhnya mencapai target dan luaran yang diharapkan, tetapi kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kreatifitas kader posyandu Bougenfil dalam menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk pengelolaan data dan pembuatan laporan kegiatan posyandu. Kader Posyandu

Bougenfil sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa kader posyandu sudah dapat menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* dalam proses pencatatan data posyandu dan pembuatan laporan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan tuntunan, ide, kemampuan untuk melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Selain itu, kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Kader Posyandu Bougenfil atas kerjasama, dan kehadirannya selama pelaksanaan PkM.
2. Bapak Haswidi, S.E., Kepala Desa Garawangi dengan kerjasama dan penerimaan yang sangat baik.
3. Dr. Dikdik Harjadi, S. E., M.Si., Rektor Universitas Kuningan yang memberikan dukungan terhadap kegiatan ini.
4. LPPM Universitas Kuningan yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atma, Maya, Yunus. (2020). Peningkatan Kompetensi Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Implementasi E-Posyandu Di Desa Kemuning Lor Jember. Politeknik Negeri Jember, ISBN : 978-623-96220-0-8.
- Ika, Hana, Sri. (2017). Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu Balita Berbasis Sistem Informasi. *PROSIDING SEMNAS PPM*. a719-723.
- Intan, Wahyu, Yulianingsih. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Android Sebagai Media Penyampaian Informasi Kesehatan Di Posyandu. *Jurnal PKM : Pengabdian kepada Masyarakat*. e-ISSN 2615-4749 : 266-272.
- M.N.R., Novelia. (2014). Analisis dan Perancangan Aplikasi Pengingat Waktu Imuisasi pada Bayi di Puskesmas Gondokusuman 1 Yogyakarta [Skripsi]. [Yogyakarta (Indonesia)]. Perguruan Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM.
- SMF, Hanum, HC, Wahyuni. (2017). Pengabdian Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Posyandu Balita Melalui Perbaikan Sistem Administrasi. *Prosiding unikama*, a28-35.